

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah daerah, telah memberikan wewenang dan keleluasaan bagi Pemerintah daerah untuk merencanakan dan menetapkan sepenuhnya kebijakan dan program daerahnya. Dengan adanya otonomi daerah maka Pemerintah daerah dituntut untuk lebih mandiri, sehingga berbagai perintisan pembangunan daerah kearah tujuan dan kesuksesan akan menjadi agenda penting yang harus disiapkan oleh pemerintah daerah. Untuk mencapai tujuan dan kesuksesan tersebut maka diperlukan perencanaan untuk menetapkan tujuan dan memilih langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.(Tarigan, 2004)

Perencanaan pembangunan daerah bertujuan mengoptimalkan penggunaan potensi sekaligus mengurangi ketimpangan pembangunan antar daerah. Namun, dalam pelaksanaannya ternyata tidak mudah, terdapat banyak masalah antara lain terkait kurangnya konsistensi peencanaan dan materi perencanaan hingga permasalahan dilapangan. Disamping itu ruang gerak Pemerintah daerah dalam perencanaan dan pengaturan pembangunan yang sesuai potensi dan prioritas daerah sebenarnya sangat terbatas.(Bastian, 2006)

Selain permasalahan diatas, setiap daerah pasti memiliki permasalahan spesifik yang sering kali berbeda antar daerah. Perbedaan inipun berakibat pada perbedaan rencana pembangunan yang akan dilakukan didaerah yang bersangkutan. Oleh karena itu perencanaan pembangunan daerah seharusnya

bergantung pada permasalahan yang muncul di daerah tersebut. Namun pada kenyataannya permasalahan suatu daerah sering kali tidak tercerminkan dalam struktur perencanaan pemerintah. (Bastian, 2006)

Oleh sebab itu Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) sebagai lembaga yang melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagaimana diatur dalam UU Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional bertanggungjawab dalam penyusunan rencana, penetapan rencana, pengendalian pelaksanaan rencana dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan pada tingkat daerah.

Sesuai Renstra BAPPEDA Kota Bukittinggi tahun 2013 dengan tugas pokok dan fungsinya, BAPPEDA Kota Bukittinggi sebagai lembaga teknis daerah yang melaksanakan pengelolaan perencanaan pembangunan daerah dan membantu Walikota Bukittinggi dalam menyusun dan merumuskan kebijakan teknis di bidang perencanaan pembangunan daerah dituntut untuk menghasilkan produk-produk yang berkualitas terutama produk berupa rencana pembangunan daerah.

Dalam hal ini penulis tertarik magang di BAPPEDA karena penulis ingin mendapatkan pengalaman di berbagai bidang pada suatu instansi melalui proses pembelajaran langsung dalam rangka memanfaatkan keprofesian dalam satu bidang ilmu tertentu. Oleh sebab itu, adapun alasan penulis memilih BAPPEDA Kota Bukittinggi karena Bukittinggi merupakan salah satu daerah di Sumatra Barat yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang cukup baik, karena berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bukittinggi, tingkat pertumbuhan

ekonomi kota Bukittinggi dari tahun 2009 sampai 2012 terus meningkat, yaitu pada tahun 2009 sebesar 5,51%, tahun 2010 sebesar 6,12%, tahun 2011 sebesar 6,34%, tahun 2012 sebesar 6,12%. Pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat dari tahun ke tahun ini tentunya tidak lepas dari perencanaan pembangunan yang baik.

Dengan diangkatnya topik ini diharapkan pihak BAPPEDA Kota Bukittinggi dapat bekerja sama dengan penulis dalam pembuatan laporan magang agar penulis dapat mengetahui proses perencanaan pembangunan pada BAPPEDA Kota Bukittinggi serta sebagai prasyarat guna mencapai gelar Diploma Tiga (DIII) di Jurusan Keuangan Negara dan daerah Fakultas ekonomi Universitas Andalas.

Berdasarkan landasan diatas penulis tertarik untuk mengangkat masalah perencanaan pembangunan, khususnya perencanaan pembangunan pada BAPPEDA Kota Bukittinggi dengan judul “PROSES PERENCANAAN PEMBANGUNAN PADA BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA) KOTA BUKITTINGGI”.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari Proses Perencanaan Pembangunan pada BAPPEDA Kota Bukittinggi adalah :

- a. Bagaimana proses perencanaan pembangunan pada BAPPEDA Kota Bukittinggi?
- b. Apa saja permasalahan yang dihadapi dalam penyusunan perencanaan pembangunan pada BAPPEDA Kota Bukittinggi?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

1. Sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Diploma III di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. Memperkenalkan peserta magang pada dunia kerja sehingga peserta magang memiliki wawasan dan pengalaman.
3. Menambah keterampilan mahasiswa yang tidak dapat dibangku kuliah.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui proses perencanaan pembangunan pada BAPPEDA Kota Bukittinggi.
2. Mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah Kota Bukittinggi dalam menyusun perencanaan pembangunan Kota Bukittinggi.

1.4 Manfaat

1. Untuk lebih mengetahui proses – proses dalam perencanaan pembangunan, serta langkah-langkah yang diambil apabila terdapat masalah/ hambatan-hambatan dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan Kota Bukittinggi.
2. Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi instansi yaitu BAPPEDA dalam melaksanakan perencanaan pembangunan daerah Kota Bukittinggi.
3. Sebagai penambah ilmu pengetahuan bagi penulis tentang teori-teori yang berhubungan dengan proses perencanaan pembangunan .
4. Dapat menjadi perbandingan antara teori dan praktek perencanaan pembangunan daerah.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Untuk memenuhi mata kuliah yang harus di ikuti oleh penulis, maka penulis melaksanakan magang di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Bukittinggi selama 40 hari kerja.

Penulis mulai melaksanakan kegiatan magang di BAPPEDA Kota Bukittinggi mulai bulan Juni sampai juli. Dalam pelaksanaan magang penulis ditempatkan pada bagian umum.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ada 3 macam perencanaan pemabangunan daerah yang akan disusun oleh BAPPEDA yaitu Rencana pembangunan jangka panjang daerah (RPJPD), rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD), dan rencana pembangunan tahunan yaitu rencana kerja pembangunan daerah (RKPD). Disini penulis hanya akan membahas rencana kerja pembangunan daerah (RKPD).

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang : Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Magang, manfaat, Tempat dan Waktu Magang, Ruang lingkup penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan tentang landasan teori yang terdiri dari : pengertian perencanaan, pengertian pembangunan, pengertian pembangunan daerah, pengertian perencanaan pembangunan, pengertian perencanaan pembangunan daerah, tahap-tahap proses perencanaan pembangunan, pendekatan penyusunan perencanaan pembangunan, unsur-unsur pokok perencanaan pembangunan, dasar hukum, penyusunan RKPD menurut Permendagri No. 54.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang : Jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab ini akan membahas tentang : Gambaran umum Kota Bukittinggi, Gambaran Umum BAPPEDA Kota Bukittinggi, tugas dan fungsi BAPPEDA Kota Bukittinggi, visi dan misi BAPPEDA Kota Bukittinggi, Proses perencanaan pembangunan pada BAPPEDA Kota Bukittinggi.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas tentang: Penyusunan RKPD menurut Permendagri no 54, proses penyusunan RKPD pada BAPPEDA Kota Bukittinggi, permasalahan yang dihadapi dalam proses perencanaan pembangunan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini akan membahas tentang kesimpulan dan saran.